

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Skrining yang digunakan pada studi kasus ini yaitu NRS Obstetri (Nutritional Risk Screening Obstetri). Dapat disimpulkan hasil skrining gizi pasien beresiko malnutrisi dengan skor 3.
- 2) Pengkajian Gizi
 - a. Berdasarkan hasil dari pengukuran antropometri dengan perhitungan persen LILA, pasien memiliki status gizi kurang dan KEK.
 - b. Hasil pemeriksaan biokimia pada awal pengkajian kadar hemoglobin, eritrosit dan hematokrit pasien rendah. Serta leukosit pasien tinggi. Sedangkan GDS pasien normal.
 - c. Data pemeriksaan klinis meliputi tekanan darah, respirasi, dan suhu, pada hari pertama sampai dengan hari ke empat normal. Namun, untuk kecepatan nadi pasien tidak stabil dimana pada hari pertama pengkajian hingga hari ketiga nadi pasien cepat. Sedangkan di hari terakhir monitoring nadi pasien kembali normal.
 - d. Pemeriksaan fisik pasien, pada hari pertama dan kedua tidak terdapat keluhan apapun, dan kondisi pasien baik.

- 3) Hasil diagnosis pasien pada domain intake yaitu peningkatan kebutuhan energi dan protein. Pada domain klinik yaitu perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi protein. Pada domain behavior yaitu kurangnya pengetahuan tentang gizi dan makanan.
- 4) Intervensi Gizi
 - a. Diet yang diberikan yaitu diet Tinggi Energi dan Tinggi Protein (TETP).
 - b. Pada akhir intervensi pasien diberikan edukasi gizi dengan metode konseling mengenai diet yang sedang dijalankan dan dapat di implementasikan pada kehidupan sehari-hari.
- 5) Monitoring dan Evaluasi
 - a. Hasil monitoring asupan makan pasien terjadi ketidakstabilan, karena pasien sempat mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit akibat penundaan operasi, pasien mengalami penurunan nafsu makan pasca operasi dan pasien terburu waktu sehingga belum sempat menghabiskan makanan dari rumah sakit.
 - b. Hasil monitoring pemeriksaan biokimia hanya pada parameter hemoglobin dimana menunjukkan bahwa kadar hemoglobin pasien tetap rendah atau dibawah normal.
 - c. Hasil monitoring fisik/klinis meliputi tekanan darah, respirasi, dan suhu, pada hari kedua sampai dengan hari ke empat normal. Namun, untuk kecepatan nadi pasien tidak stabil dimana pada hari hari kedua dan ketiga ketiga nadi pasien cepat. Sedangkan di hari

terakhir monitoring nadi pasien kembali normal. Kondisi fisik pasien di hari ketiga pasca operasi pasien tampak lemas, sedangkan hari keempat kondisi pasien mulai membaik.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan pengukuran berat badan secara berkala selama intervensi agar dapat melihat dan memantau berat badan, serta menilai apakah berat badan mengalami perubahan sesuai dengan rekomendasi yang dianjurkan.